

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yakni jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya.¹ Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna. Makna adalah data sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Peneliti berpijak dari peristiwa atau realita yang berlangsung di lapangan.²

Pemilihan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif pada penelitian kali ini dilandasi oleh karakteristik masalah yang diteliti memerlukan penampikan yang ada dengan sebenarnya tanpa adanya rekayasa serta berusaha mengambil informasi lebih dalam di balik fenomena yang ada.

¹ Hirsch-Eddles, Katrina, "Phenomenology and Educational Research. *International Journal of Advanced Research*", Vol. 3 Issue 8, Agustus 2015.

² Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah sebuah keharusan dalam penelitian kualitatif, hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang mendalam berdasarkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Peneliti juga menjadi pengamat penuh serta berusaha mengumpulkan data-data dari para informan. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan observasi karena peneliti juga menjadi bagian dari subjek penelitian karena peneliti juga berdomisili dalam satu naungan yayasan terkait yang memudahkan pengamatan yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Hidayatut Thullab yang beralamat di Jln. Bagruk gg. Masjid dsn. Petuk ds. Puhrubuh kec. Semen kab Kediri. Pemilihan lembaga ini sebagai lokasi penelitian didasari ketertarikan peneliti terhadap pola literasi yang dibangun dengan mewajibkan setiap peserta didik yayasan Hidayatut Thullab untuk mengikuti kegiatan Madrasah Hidayatut Thullab yang berada dalam satu naungan yayasan sebagai program peningkatan kualitas spiritual peserta didik seperti yang dipaparkan pada latar belakang masalah di atas.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yakni hasil pengamatan, wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang kegiatan literasi islam dan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan spiritualitas peserta didik.

2) Sumber Data

Sumber data meliputi sumber primer dan sekunder

a) Data Primer

Didapatkan melalui pengamatan mendalam terhadap peserta didik dan wawancara serta data-data yang melingkupi kegiatan literasi islam di lembaga terkait.

b) Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung, yang didapat melalui membaca, mempelajari serta memahami dari media yang lain.³

Pada penelitian ini, data sekundernya diambil dari data-data dokumen yang ada di Madrasah Hidayatut Thullab tentang literasi islam yang dilaksanakan di sana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendeskripsikan fenomena yang terjadi pad tempat penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpuluan data, antara lain:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi tentang:

- 1) Kegiatan literasi Islam yang dilaksanakan di Madrasah Hidayatut Thullab
- 2) Upaya yang dilakukan oleh Madarasah Hidayatut Thullab dalam meningkatkan kegiatan Literasi Islam

b. Wawancara

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk wawancara yakni wawancara tak struktur dan wawancara terstruktur. Agar mendapatkan data yang valid

³ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung:ALFABETA, 2012), 141.

dalam memperoleh data, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumen tidak hanya berupa tulisan-tulisan dan data-data namun setiap sesuatu yang bisa menggambarkan tentang setiap peristiwa tertentu.⁴ yang pada kesempatan kali ini penulis juga menggunakan foto, video, rekaman yang berkaitan dengan program literasi sekolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga berperan sebagai pihak yang mengumpulkan data guna memperoleh kedalaman makna dari subjek penelitian yang disebutkan sebagai berikut:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini sangat penting, karena untuk menjamin data serta menyakinkan seseorang biasanya penelitian ini dilakukan secara benar-benar absah (asli). Kemudian perlu diteliti kredibilitasnya untuk memperoleh keabsahan temuan dari penelitian ini. Teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber dan metode, merupakan suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan jalan mengadakan perbandingan antara data dari informan satu

⁴ Sutopo, "Metode Penelitian Kualitatif (Tinjauan Teoritis dan Praktis)", (Surabaya: Visipress Media, 2013), 122

- dengan informan yang berbeda, dan juga membandingkan pengumpulan data penyajian data penarikan kesimpulan kondensasi data data yang telah diperoleh peneliti dari bermacam metode pengumpulannya yang seperti data hasil wawancara dengan informan, pengamatan lapangan, serta dokumentasi.
- b. Observasi secara terus-menerus (*presistent observation*), adalah kegiatan observasi yang dilakukan secara terus-meneurs di Madrasah Hidayatut Thullab, guna untuk memahami dampak literasi islam terhadap spiritualitas peserta didik.
 - c. Diskusi sejawat, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil Sementara dan hasil akhir yang diperoleh. Dengan kegiatan tersebut diharapkan mampu memperkuat hasil dari penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh miles dan huberman yaitu bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam hal tersebut terdapat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

a. Kondensasi Data

Merupakan proses seleksi atau pemilihan, fokus, menyederhanakan dan melaksanakan pergantian data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen serta data empiris. Data kualitatif tersebut bisa dirubah dengan melalui cara seleksi, ringkasan, maupun uraian dengan memakai kata-kata sendiri maupun kata-kata yang lain.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data, data yang disajikan telah melalui tahap reduksi data. Pelaksanaan penyajian data sendiri bertujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan penelitian serta bisa melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir dari analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data secara jelas. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data pada penelitian ini adalah membaca kembali hasil yang telah diperoleh peneliti dan memilih data-data penting yang berupa deskripsi yang bisa menjawab fokus penelitian.⁵

⁵ Mathew B. Miles, A.Micheal Huberman, Johnny Saldana, *Kualitatif dan Analisis Metode Sourcebook*, (California:SAGE Publications, 2014), 31-33.